

ABSTRAK

STRATEGI BHABINKAMTIBMAS DALAM UPAYA PENYELESAIAN KASUS TINDAK PIDANA KEKERASAN PADA ANAK DENGAN MENGUNAKAN *RESTORATIVE JUSTICE* (STUDI KASUS PADA POLSEK KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Oleh

ATMA AULIA ALVIOLA

Dalam penelitian ini akan mengidentifikasi strategi dan faktor yang mempengaruhi berjalannya penyelesaian tindak pidana kekerasan pada anak dengan menggunakan *Restorative Justice* yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas Polsek Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan melibatkan 4 orang informan. Teori peran menjadi landasan teori dalam penelitian ini.

Temuan dari penelitian ini terkait dengan strategi Bhabinkamtibmas dalam menjalankan *Restorative Justice* pada penyelesaian tindak pidana meliputi melakukan analisa kasus, menjalankan koordinasi dan komunikasi efektif, melibatkan unsur sosial budaya dan kemasyarakatan, mengarahkan pandangan kepada tujuan dan kepentingan bersama. Faktor pendukung yang ditemui ialah menjadi upaya pencegahan berkembangnya suatu permasalahan, jenis dan tingkat keparahan dimata hukum, kehadiran pihak ketiga yang mendukung, minimnya kerugian, dan pendekatan komunikasi yang intensif. Sedangkan faktor penghambat berjalannya *Restorative Justice* ialah minimnya pengetahuan hukum masyarakat, munculnya intervensi, sifat egoisme, dan adanya undang-undang darurat yang membatasi penyelesaian masalah pada kasus-kasus tertentu.

Kata Kunci: Strategi, Bhabinkamtibmas, *Restorative Justice*, Kekerasan pada anak

ABSTRACT

BHABINKAMTIBMAS STRATEGY IN EFFORTS TO SOLVE CASES OF CRIMINAL ACTS OF VIOLENCE AGAINST CHILDREN USING RESTORATIVE JUSTICE (CASE STUDY AT SEKAMPUNG UDIK POLICE STATION, EAST LAMPUNG DISTRICT)

By

ATMA AULIA ALVIOLA

In this research, we identify strategies and factors that influence the resolution of criminal acts of violence against children using Restorative Justice carried out by Bhabinkamtibmas Sekampung Udik police station, district East Lampung. The research method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation involving 4 informants. Role Theory serves as the theoretical basis for this research.

The findings from this research are related to the Bhabinkamtibmas strategy in carrying out Restorative Justice in resolving criminal acts, including carrying out case analysis, carrying out effective coordination and communication, involving socio-cultural and community elements, directing views towards common goals and interests. The supporting factors found were efforts to prevent the development of a problem, the type and level of severity in the eyes of the law, the presence of a supportive third party, minimal losses, and an intensive communication approach. Meanwhile, the factors inhibiting the implementation of Restorative Justice are the lack of public legal knowledge, the emergence of intervention, the nature of egoism, and the existence of emergency laws that limit problem solving to certain cases.

Keywords: *Strategy, Bhabinkamtibmas, Restorative Justice, Violence against children.*